**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa ada masa sekarang”. Yang dimaksudkan untuk mengetahui sebelum dan setelah penerapan permainan tradsional dende’

1. **Pendekatan Penelitian**

penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu mengetahui gambaran tentang apa yang dialami oleh subjek dengan cara deskriptif berupa kata-kata, angka-angka dan tabel yang alamiah dari perilaku yang akan diamati.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu melakukan perlakuan untuk memperoleh gambaran kemampuan motorik kasar murid tunagrahita kelas dasar IV SDLB C YPPLB Makassar sebelum dan setelah penerapan permaianan tradisional dende’.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan permainan tradisional dende’ sebagai variabel bebas dan kemampuan motorik kasar sebagai variabel terikat.

1. **Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran peubah penelitian.

Untuk mencegah kesalahan pemahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan defenisi operasional sebagai berikut:

* Permainan tradisional dende’

Permainan tradisional dende’ dalam penelitian ini adalah permainan tradisional dende’ yang dimodifikasi agar dapat dilakukan oleh murid tunagrahita yaitu menggunakan karpet yang terbuat dari *spon*s karet sebagai alas petaknya dan peraturanya menggunakan dua kaki dalam meloncat, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan motorik kasar khususnya aspek keseimbangan dan kelincahan.

* Kemampuan motorik kasar

Kemampuan motorik kasar ialah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang meliputi aktivitas otot kaki, tangan dan seluruh anggota tubuh. Motorik kasar yang dimaksud dalam peneltian ini adalah motorik kasar khususnya meloncat, apabila memenuhi kriteria bahwa murid tunagrahita sedang mampu meloncat dengan mempertahankan keseimbangan dengan posisi badan tegap dan medarat dengan baik sedangkan aspek kelincahan dapat melakukan gerakan cepat seolah tidak ada jeda saat mendarat dan menolak, agar tercapainya indikator diketahui melalui hasil tes.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita sedang kelas dasar IV di SDLB C YPPLB Makassar dengan jumlah murid sebanyak dua orang murid yang berinisial (YS dan AY), jenis kelamin YS tunagrahita sedang (*down syndrom*) perempuan umur 11 tahun sedangkan AY tunagrahita sedang perempuan umur 11 tahun keduanya beragama islam dengan ketunaan sedang. Maka diambil semua, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Arkunto (2010) yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi’’.

**Tabel 3.1. Subjek penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Inisial** | **Jenis Kelamin** | | **kelas** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** |
| 1. | YS |  | √ | IV  IV |
| 2. | AY |  | √ |

Sumber data: Daftar hadir murid kelas IV tahun ajaran 2016/2017

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan observasi sebagai berikut :

1. **Tes**

Teknik tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar khususnya dalam aspek keseimbangan dan kelincahan murid tungarahita sedang kelas dasar IV, tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar sebelum penerapan permainan tradisional dende’ dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar setelah penerapan permainan tradisional dende’. Tes ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang penerapan permainan tradisional dende’ untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada murid tunagrahita sedang kelas dasar IV di SLB C YPPLB Makassar.

**Tabel 3.2 Daftar Tes Penilaian**

**Rubrik penilaian keterampilan keseimbangan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Deskripsi** | **Skor** |
| Tidak bisa meloncat sama sekali | 0 |
| Meloncat dengan pendaratan yang kurang baik. | 1 |
| Meloncat dengan posisi badan tegap | 2 |

**Rubrik penilaian keterampilan kelincahan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Deskripsi** | **Skor** |
| Tidak bisa meloncat sama sekali | 0 |
| Belum dapat bergerak cepat saat melakukan perpindahan atau pendaratan seolah ada jeda ketika mendarat atau menolak | 1 |
| Dapat bergerak cepat saat melakukan perpindahan atau pendaratan seolah tidak ada jeda ketika mendarat atau menolak | 2 |

Keterangan :

2 : Apabila murid dapat meloncat dengan seimbang dan lincah, sesuai aspek yang dinilai.

1 : Apabila murid dapat meloncat dengan kurang seimbang dan kurang lincah, sesuai aspek yang dinilai.

1. : Apabila murid tidak bisa meloncat sama sekali, sesuai aspek yang dinilai.
2. **Observasi**

Observasi dalam penelitian ini merupakan proses yang aktif yang menekankan peneliti memilih apa yang diamati untuk djadikan sebagai data penelitian. Observasi dilakukan kepada seluruh aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung untuk mendekripsikan motivasi dan minat murid dalam pembelajarn tersebut.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar murid tunagrahita sedang melalui penerapan tradisional dende’ pada teknik kategorisasi standar sebagai berikut:

**Tabel. 3.3. Kategorisasi standar penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Baik sekali |
| 60-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

(Arikunto. S, 2004: 19)

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpul dengan mengunaka metode data di atas maka peneliti akan mengolah data tersebut dengan mengunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk

mendeskripikan data penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan diolah dalam bentuk grafik dan diagram.

Selanjutnya untuk menjawab kesimpulan tentang gambaran penerapan permainan tradisional dende’ untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada murid tunagrahita di kelas dasar IV di SLB C YPAC Makassar sebelum dan setelah penerapan tradisional dende’ menggunakan standar kategori kemampuan murid melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan setelah perlakuan.
  2. Skor tes sebelum dan tes setelah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Rumus: Nilai akhir = x 100

Skor maksimal

(Sudjana, 2006: 118)

1. Membandingkan kemampuan motorik kasar sebelum dan setelah perlakuan, jika nilai hasil tes setelah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.